

BERITA PERS

UOB Indonesia Optimis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia, 16 November 2016 – PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) memperkirakan ekonomi Indonesia di tahun 2017 tumbuh stabil di kisaran 5,2 persen sekalipun pertumbuhan ekonomi global melambat. Produk Domestik Bruto Indonesia diperkirakan tumbuh lima persen di tahun 2016¹.

Kevin Lam, Presiden Direktur UOB Indonesia, mengatakan UOB Indonesia optimis pemerintahan Indonesia akan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi melalui rangkaian paket kebijakan ekonomi yang bertujuan meningkatkan investasi di Indonesia. Pendapat ini beliau sampaikan di hadapan lebih dari 350 nasabah yang hadir di acara *UOB Indonesia Economic Forum²* yang berlangsung hari ini di Jakarta.

“Beberapa proyek pembangunan infrastruktur dan paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah akan membantu pemerataan ekonomi dan pertumbuhan pendapatan secara nasional, pembangunan tersebut juga menciptakan lapangan kerja. Hal ini memberikan kontribusi dalam memperkuat konsumsi rumah tangga,” ujar Kevin.

Sejak September 2015, pemerintahan Presiden Joko Widodo telah mengeluarkan 14 paket kebijakan ekonomi yang bertujuan untuk mendorong ekonomi Indonesia dan menciptakan iklim investasi yang menarik. Beberapa paket kebijakan tersebut antara lain berupa deregulasi di beberapa sektor seperti infrastruktur, memperingkas prosedur investasi asing, memperbaharui program BBM bersubsidi, menghapuskan pajak berganda di sektor *real estate*, *investment trusts*, dan sektor perdagangan digital (*e-commerce*).

¹ Sumber: UOB Global Economics and Markets Research.

² Hadir sebagai pembicara dalam forum ini adalah Anil Kumar Nayar, Duta Besar Republik Singapura untuk Republik Indonesia; Chatib Basri, Ekonom dan mantan menteri keuangan Republik Indonesia; Prof. Dr. Didik J. Rachbini, Ekonom dan Ketua Lembaga Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan Ekonomi (LP3E) *Kadin*; dan Suan Teck Kin, Ekonom Senior UOB Group.

Kerja keras pemerintah Indonesia untuk meningkatkan minat investasi dari investor dalam negeri maupun asing telah memberikan hasil. Menurut survei berjudul *UOB Asian Enterprise Survey 2016*³, hampir seperempat perusahaan-perusahaan Asia yang disurvei memilih Indonesia sebagai tujuan ekspansi mereka dalam kurun waktu tiga hingga lima tahun ke depan.

Selain itu, UOB Indonesia juga melihat bertambahnya perusahaan-perusahaan Asia dan Multinasional lainnya di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Sejak 2013, unit layanan UOB Indonesia bernama Foreign Direct Investment Advisory Unit⁴ telah membantu lebih dari 70 perusahaan asing berinvestasi dan melakukan ekspansi usahanya di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di sektor agrikultur/komoditas, konstruksi/alat berat, produk konsumen, logistik dan transportasi, pertambangan, teknologi, dan perdagangan.

Dampak hasil pemilihan umum Presiden Amerika Serikat bagi Indonesia

Salah satu topik yang turut dibahas adalah dampak dari hasil pemilihan umum Presiden Amerika Serikat bagi ekonomi Indonesia.

Suan Teck Kin, Ekonom Senior UOB Group, mengatakan “Dalam jangka pendek, kami melihat gejolak di pasar finansial baik di pasar global maupun di Indonesia, hal ini karena pasar sedang mengantisipasi kebijakan fiskal Presiden yang terpilih”

“Dalam jangka panjang, kami percaya Donald Trump akan meneruskan tradisi pendekatan pragmatis Amerika dalam menjalin kerjasama di bidang perdagangan dan investasi dengan negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia. Hal ini dikarenakan Asia Tenggara, dengan perkembangan ekonomi yang pesat, pertumbuhan demokrasi, menjadikannya sebagai

³ Survei dilaksanakan oleh UOB terhadap 2.500 perusahaan di Tiongkok, Hong Kong, Indonesia, Malaysia Singapura, dan Thailand di periode bulan Mei dan Juni 2016 Survei ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perusahaan-perusahaan Asia menangkap peluang pertumbuhan bisnis di tengah trend ekonomi global dan regional serta arus perdagangan.

⁴ FDI Advisory Unit diluncurkan di Indonesia pada tahun 2013 untuk membantu perusahaan-perusahaan dari berbagai negara dalam melakukan ekspansi usahanya di Indonesia. Layanan ini juga memberikan akses kepada layanan perbankan korporasi dan produk perbankan melalui jaringan UOB Group di berbagai kawasan. Saat ini layanan FDI tersedia di Sembilan negara di Asia.

kawasan yang menarik dibandingkan kawasan-kawasan lain yang sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang lemah”.

Amerika Serikat merupakan mitra dagang terbesar ke-lima bagi Indonesia setelah Tiongkok, Jepang, Singapura, dan Uni Eropa. Di tahun 2015, nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat mencapai US\$16,2 miliar, sementara nilai impor dari Amerika Serikat mencapai US\$7,6 miliar⁵.

- Selesai -

Sekilas Mengenai PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) didirikan di tahun 1956 dengan jaringan layanan bank terdiri dari 41 kantor cabang, 137 kantor cabang pembantu disertai 173 ATM di 32 kota di 18 propinsi di seluruh Indonesia. Layanan perbankan UOB Indonesia dapat diakses melalui jaringan regional ATM UOB, ATM Prima, ATM Bersama dan jaringan ATM Visa.

UOB Indonesia merupakan anak perusahaan United Overseas Bank Limited (UOB), bank terkemuka di Asia dengan jaringan global 500 kantor di 19 negara dan teritori di Asia Pasifik, Eropa Barat dan Amerika Utara.

UOB Indonesia berkomitmen untuk terus menciptakan produk dan layanan berkualitas bagi nasabahnya. UOB Indonesia menawarkan berbagai produk dan layanan yang dikategorikan layanan kebutuhan nasabah individu, bisnis, komersial, korporasi, pasar global dan manajemen investasi.

Bank memiliki nasabah ritel yang kuat melalui berbagai produk yang ditawarkan antara lain tabungan, kredit kepemilikan property, dan kartu kredit. Layanan perbankan UOB Indonesia juga dapat diakses di Singapura, Malaysia dan Thailand melalui ratusan ATM UOB.

Dengan ragam produk untuk nasabah korporasi/komersial dan juga nasabah individu, UOB Indonesia menawarkan nasabahnya produk treasury dan manajemen kas. UOB Indonesia juga fokus melayani perusahaan-perusahaan dalam rencana ekspansinya. Bank telah membantu perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi, pertambangan, real estate dan sektor jasa lainnya yang berekspansi ke Indonesia. Lembaga pemeringkat Fitch Rating memberikan UOB Indonesia rating AAA (idn).

UOB Indonesia turut berperan aktif di komunitas dengan memusatkan kegiatan Corporate Social Responsibility di dunia seni, pendidikan dan anak-anak. Bank juga turut mendorong pegawainya untuk aktif dalam kegiatan sukarela melalui kegiatan tahunan UOB Heartbeat, Donor Darah dan Donasi Buku.

Informasi lainnya mengenai UOB Indonesia dapat dilihat di www.uob.co.id

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Steven Fitzgerald Sipahutar
Strategic Communications
Tel: +62 21 2350 6000 ext. 31246
Email: stevenfigerald@uob.co.id

⁵ Data diolah dari Biro Pusat Statistik dan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.